

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui *whatsapp reminder* berkala terhadap pengetahuan tentang pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja dengan 118 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *WhatsApp Reminder* dinyatakan dari 118 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan remaja dalam kategori kurang sebanyak 26 responden dengan persentase 22,0%, sebagian besar pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 56 responden dengan persentase 78,8%, dan pengetahuan baik sebanyak 40 responden dengan persentase 33,9%. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Selain pendidikan banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan.
2. Pengetahuan remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *WhatsApp Reminder* dinyatakan dari 118 responden setelah diberikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan baik sebanyak 116 responden dengan persentase 98,3%, dan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden dengan persentase 1,7%. Informasi menjadi salah satu faktor penting dalam pengetahuan remaja, Setelah diberikan intervensi, tingkat pengetahuan remaja menjadi meningkat.

3. Pendidikan kesehatan melalui *WhatsApp Reminder* terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan (p-value 0,000). Dari 118 responden. 77 remaja (39,00%) mengalami peningkatan pengetahuan, Sebagian besar 116 remaja memiliki pengetahuan yang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Primadewi, 2023), menunjukkan bahwa intervensi digital efektif dalam edukasi kesehatan reproduksi. Namun, diperlukan pendekatan holistik (keluarga, sekolah, kebijakan) untuk mengatasi faktor perilaku, akses layanan kesehatan, dan dukungan sosial guna pencegahan yang lebih optimal

#### **4. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipahami dan diterapkan di rumah maupun di sekolah. Adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

##### **1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMK Saraswati 3 Tabanan**

Penelitian ini dapat menjadi langkah dasar untuk membuat kebijakan dalam rangka mempertahankan pengetahuan dan bimbingan mengenai kehamilan tidak diinginkan di lingkungan sekolah seperti diadakan penyuluhan mengenai kehamilan tidak diinginkan secara lebih mendalam atau dibentuknya organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang saat ini belum ada di SMK Saraswati 3 Tabanan.

## 2. Bagi Remaja

Remaja agar lebih aktif mencari informasi tentang kesehatan reproduksi dari sumber yang terpercaya serta memanfaatkan aplikasi berbasis internet sebagai media *WhatsApp Reminder*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan keterbatasan dan ketidaksempurnaan yang ada dalam penelitian ini.